

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Profil Perusahaan



### PETROSIDA GRESIK

Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

Sumber: *SDM PT Petrosida Gresik*

Nama Perusahaan : PT Petrosida Gresik  
Alamat Perusahaan : Jl. KIG Raya Utara Kav. O  
No. 5, Kawasan Industri  
Gresik (KIG), Gresik 61151,  
Jawa Timur, Indonesia  
Telephone : 031 3981553, 3985541 – 42,  
3985594 / Fax 031 3981653  
Email : *Corporate@petrosida-*  
*gresik.com*

## 2.2 Sejarah Perusahaan

PT Petrosida Gresik, yang sering disingkat sebagai PSG bergerak dibidang agroindustri dan memiliki kemampuan serta potensi untuk berkembang di Indonesia. Perusahaan ini didirikan Petrokimia Gresik pada tanggal 24 Juni 1983 dan diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Oktober 1984. Namun, operasional pabrik dimulai secara komersil pada tanggal 1 Januari 1985. Pabrik ini berlokasi di Jalan Pojok, Tlogopojok, Kec. Gresik, Kab. Gresik, Jawa Timur, Indonesia, 61151.

Pada 10 Tahun terakhir ini, PT Petrosida Gresik telah menyediakan berbagai produk kimia pertanian seperti pestisida, pupuk, serta bahan kimia pendukung industri agrokimia. Disamping itu, perusahaan secara berkelanjutan mengembangkan berbagai produk bio pestisida dan bio pupuk sebagai kontribusi dalam mendukung inisiatif *Go Green* Indonesia.

PT Petrosida Gresik telah melakukan beberapa tahapan pembangunan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 4 Agustus 1983, PT Petrokimia Gresik menandatangani kontrak kerja sama dengan *Daewoo Corporation* asal Korea

Selatan, yang ditunjuk sebagai kontraktor dan pelaksana proyek pembangunan pabrik bahan aktif.

2. PT Petrosida Gresik diresmikan oleh Presiden RI Soeharto pada tanggal 10 Oktober 1984.
3. Sebagai bagian dari upaya perluasan produksi pada Tahun 1989, PT Petrosida Gresik mendirikan unit produksi *Carbofuran* teknis dan *Carbaryl* teknis dengan kapasitas mencapai 900 ton per Tahun. Selain itu, perusahaan juga membangun unit *Carbofuran Premix* yang berfungsi untuk memformulasikan *Carbofuran* teknis menjadi *Carbofuran Premix* dengan konsentrasi sebesar 75%.
4. PT Petrosida Gresik memulai pembangunan unit produksi *Sodium Cyanate* (SDC) pada Tahun 1990. Senyawa ini berperan sebagai bahan baku utama dalam proses pembuatan pestisida jenis carbamate.
5. Penambahan fasilitas formulasi Insektisida pada Tahun 1996 yang dilengkapi dengan *Unit Bottling* produk formulasi.

6. Kegiatan pengembangan produksi pupuk organik di daerah Tongas, Probolinggo, telah dimulai sejak Tahun 2007.
7. Pada Tahun 2008 dilakukan perluasan unit formulasi dan pengemasan herbisida yang berlokasi di Medan.
8. Pengembangan produksi pupuk organik di Sumedang dilaksanakan pada Tahun 2019.
9. PT Petrosida Gresik mengembangkan usaha di bidang industri kimia rumah tangga (*Household*) dan mendirikan pabrik produksi NPK *multi formula* serta pengembangan pupuk berbasis hayati di Tahun 2010.
10. Pada Tahun 2011 adanya Pendirian unit *Granul*
11. Pengembangan *Bio Center Plant* Tahun 2012 di Kawasan Industri Gresik (KIG) untuk mengembangkan produk-produk berbasis hayati dan berfokus pada sektor pupuk, pestisida, biokatalis, nutrisi lemak, dan nutrisi ikan.
12. Pengembangan unit Herbisida di Lampung ini dilaksanakan pada Tahun 2013.

13. Pendirian kantor PT Petrosida Gresik pada Tahun 2016 di Jl. KIG Raya Utara Kav. O No. 5 Gresik.
14. Pengembangan unit Herbisida Granul dan *Suspension Concentrare* (SC) di Gresik dilakukan pada Tahun 2016.
15. Pada Tahun 2017 dilakukan pengembangan unit Enzim di Gresik.

## **2.3 Visi dan Misi**

### **2.3.1 Visi**

Menjadi perusahaan agroindustri terkemuka di Indonesia, yang mampu memberi manfaat kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

### **2.3.2 Misi**

1. Menyediakan produk dan layanan berkualitas dengan harga yang kompetitif.
2. Mengelola bisnis dengan ekselen melalui kerjasama dan sinergi.
3. Memberi kemanfaatan bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya secara berkelanjutan.

### 2.3.3 Nilai Dasar

#### “SIDA-C”

##### ***S = Satisfaction***

Semua jajaran berkontribusi memberi kepuasan kepada semua pemangku kepentingan, termasuk mengenai kesehatan, keselamatan, dan lingkungan.

##### ***I = Integrity***

Semua jajaran ikut memiliki, loyal dan berdedikasi sangat tinggi kepada perusahaan.

##### ***D = Dynamic***

Semua jajaran mendukung inovasi dan gerak maju perusahaan.

##### ***A = Anticipative***

Semua jajaran selalu melihat ke depan guna mampu menghadapi pesaing perusahaan.

##### ***C = Competitive***

Semua jajaran mendukung peningkatan kualitas produk dan layanan, serta efisiensi biaya sehingga berdaya saing tinggi.

## 2.4 Lokasi Perusahaan dan Tata Letak

Kantor Pusat: Jalan KIG Raya Utara Kavling O No. 5, Gresik, Jawa Timur, Indonesia, 61151

Alamat Pabrik: Jalan Pojok, Tlogopojoyok, Kec. Gresik, Kab. Gresik, Jawa Timur, Indonesia, 61151.



**Gambar 2. 2** Lokasi Kantor Pusat PT Petrosida Gresik

Sumber: *Google Maps*

<https://maps.app.goo.gl/dFRAGJX6WtAg1Ebj6>



**Gambar 2. 3** Lokasi Pabrik PT Petrosida Gresik

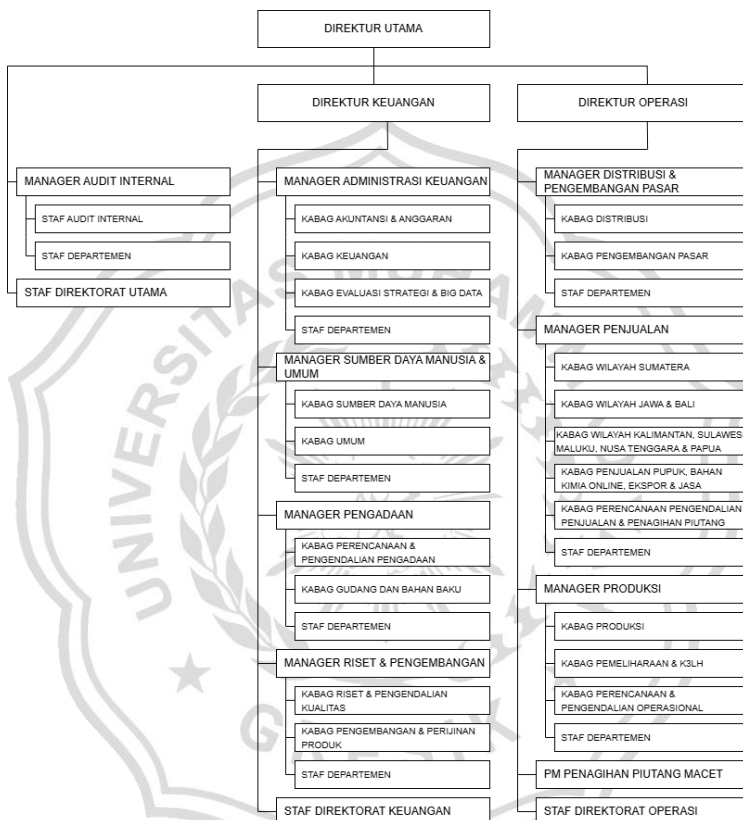
Sumber: *Google Maps*

<https://maps.app.goo.gl/fhfhtG7rAKhbnZr87>



## 2.5 Struktur Organisasi

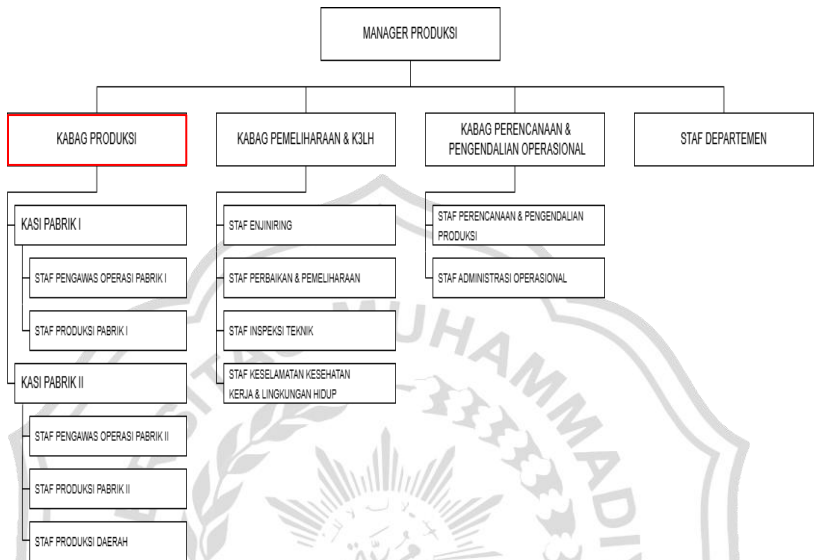
### 2.5.1 Struktur Organisasi PT Petrosida Gresik



**Gambar 2. 4** Struktur Organisasi PT Petrosida Gresik

Sumber: *SDM PT Petrosida Gresik*

## 2.5.2 Struktur Organisasi Departemen Produksi



Gambar 2. 5 Struktur Organisasi Departemen Produksi  
Sumber: *SDM PT Petrosida Gresik*

## 2.6 Proses Produksi Perusahaan

PT Petrosida Gresik dalam proses produksi menerapkan strategi dengan menggunakan sistem *make to order* (MTO). *Make to order* (MTO) merupakan produksi dilakukan setelah ada pesanan dari pasar. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, khususnya pada unit herbisida, sistem yang digunakan pada unit ini adalah MTO. Proses produksi dimulai setelah menerima surat pesanan dari bagian pemasaran.

Proses Produksi yang dilakukan PT Petrosida Gresik melalui beberapa rangkaian, berikut adalah urutan dari proses produksi:

1. *Production Planning Order* (PPO)

*Production Planning Order* (PPO) adalah instruksi tertulis yang menetapkan kebutuhan produksi untuk suatu produk. Tim PPIC (*Production Planning and Inventory Control*) perusahaan membuat dokumen perencanaan produksi berdasarkan *forecast* permintaan pasar. Dengan tujuan agar proses produksi berjalan sesuai rencana, efisien, dan memenuhi kebutuhan pasar.

2. Minta Barang (MB)

Minta Barang (MB) atau Permintaan Barang (*Material Request*) adalah proses pengajuan bahan baku dan kemasan ke Departemen gudang.

3. Persiapan Produksi

Tahap awal atau persiapan ini berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh fasilitas produksi siap digunakan, proses persiapan mencakup:

- a. Pemeriksaan kebersihan tangki pencampur dan jalur pipa.
- b. Cek kesiapan alat bantu produksi.
- c. Peninjauan *batch record* (catatan produksi) yang memuat formula dan jadwal produksi.
- d. Penyediaan bahan baku.

Tujuan dari tahap persiapan adalah untuk menjamin proses produksi berjalan lancar sesuai standar mutu dan menghindari kontaminasi silang antar produk.

#### 4. *Feeding*

*Feeding* adalah pengisian bahan baku ke dalam tangki *mixing*. Proses ini bersifat manual atau semi-otomatis tergantung jenis bahan dan volume. Bertujuan untuk menjamin akurasi bahan baku dan menjaga reaksi kimia sesuai spesifikasi produk.

#### 5. *Mixing*

Setelah bahan baku masuk ke dalam tangki, dilakukan proses pencampuran dengan pengaduk berkecepatan tertentu. Parameternya seperti waktu, kecepatan, dan suhu *mixing* dikontrol oleh operator. Proses ini bertujuan untuk

menghasilkan larutan yang stabil, homogen, dan sesuai dengan standar yang diinginkan.

#### 6. Analisa

Jika proses pencampuran telah selesai, maka lanjut ke tahap Analisa. Di ambil sampel dari tangki untuk diuji oleh tim *Quality Control* (QC). Hasil analisis ini menentukan kelayakan produk untuk lanjut ke proses pengemasan. Jika hasil uji memenuhi standar, maka produksi dilanjutkan ke tahap *packing* (pengemasan) dan jika tidak sesuai standar maka dilakukan proses koreksi dengan perbaikan produk atau penambahan bahan baku untuk mendapatkan hasil yang sesuai standar.

#### 7. Pengemasan (*Packing*)

Produk yang telah lulus uji mutu akan masuk ke proses pengemasan. Proses pengemasan meliputi pengisian ke dalam botol atau jerigen sesuai spesifikasi produk lalu dilakukan penyegelan dan ditutup. Setelah itu, dilakukan pelabelan yang mencakup nomor *batch* dan tanggal produksi.

#### 8. *Staple* Gudang Transit

Produk disimpan sementara untuk menunggu proses administrasi dan pengiriman ke gudang barang jadi. Bertujuan untuk menjaga alur produksi tetap tertib sesuai perencanaan dan siap dikirim sesuai jadwal.

#### 9. *Production Order Closing*

*Production Order Closing* adalah proses penutupan atau penyelesaian pesanan produksi setelah seluruh aktivitas produksi telah selesai dilakukan. *Production Order Closing* dilakukan setelah produksi selesai, barang jadi telah diterima ke Gudang, dan semua biaya produksi (bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead*) sudah dicatat.

#### 10. Penerbitan Surat Terima Barang (STB) dan Pengiriman

Dokumen resmi yang mencatat perpindahan barang dari gudang transit ke gudang barang jadi. Memberikan bukti fisik dan administrasi atas barang yang dikirim.

## 2.7 Produk Yang Dihasilkan

Setelah melewati berbagai tahapan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaannya, berikut ini adalah beberapa produk yang telah berhasil dibuat:

**Tabel 2. 1** Produk yang Dihasilkan

Insektisida		Herbisida	
1	Sidamec 20 EC	1	Damin 875 SL
2	Sidamec 20 EC Black	2	Sidamin 865 SL
3	Sidabas 500 EC	3	Minda 720 SL
4	Naga 500 EC	4	Obin 310/100 SL
5	Bona 500 EC	5	Lutop 250/150 SL
6	Zibaz 400 EC	6	Liuxone 150 SL
7	Buprosida 100 EC	7	Sidaxone 276 SL
8	Done 200 EC	8	See Top 525 SL
9	Jose 200 EC	9	Brown Up 490 SL
10	Jose 200 EC Red	10	Meto 490 SL
11	Smack Down 100 EC	11	Sida Up 490 SL
12	Sidamethrin 50 EC	12	Sidafos 480 SL
13	Yasithrin 30 EC	13	Sidafos 480 SL Black
Suspension Concentrate (SC)		Chemical	
1	Prassida 125 SC	1	Petrocoat 03
2	Nicosida 80 SC	2	Petrocoat 06 B
3	Sidathiam 310 SC	3	Petrocoat 07
4	Sidabin 200/100 SC		
5	Fipros 55 SC		
6	Amegrass 500 SC		
7	Vallo 525 SC		
8	Sidaron 500 SC		

9	Labana 255 SC		
10	Downmid 100/300 SC		
11	Gisentro 560 SC		
<b>Wettable Powder (WP)</b>		<b>Pupuk Multi Purpose (PMP)</b>	
1	Sidaron 80 WP	1	Sidarat 0,005 BB
2	Amegrass 80 WP		
3	Topsida 75 WP		
4	Satgaz 75 WP Magic Blue		
5	Cozene 70/10 WP Magic Green		
6	Petronil 75 WP		
7	Medally 20 WG		
<b>Insektisida Granul</b>		<b>Bio &amp; Pupuk</b>	
1	Sidafur 3 GR	1	Sida Green
2	Fipros 0,4 GR	2	Trichosida WP
3	Sidazinon 10 GR	3	Zetka
		4	Mixsida